

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koridor merupakan jalan yang bagian kiri dan kanan berupa dinding yang ada karena adanya ruang-ruang pada jalan. Jalan merupakan tempat terjadinya aktivitas maupun komunikasi yang menjadi penghubung antara satu titik dengan titik lainnya yang memiliki fungsi saling keterkaitan. (Krier.Darmawan,2003).

Karakter adalah gaya sedangkan karakteristik merupakan ciri yang melekat pada sebuah obyek. Pada umumnya seluruh jalan yang ada memiliki karakter yang berbeda-beda.Karakter dari sebuah jalan biasanya di nilai dari karakter fisik jalannya. Karakter fisik adalah suatu sifat yang khas, yang melekat pada suatu objek sehingga dapat membuat obyek tersebut menjadi unik dan beda dengan sekitarnya, di antaranya berupa ruang pada jalan,komponen jalan maupun kondisi jalan.

Ruang pada sisi jalan terbagi atas 2 yaitu ruang komersial dan ruang non komersial. Ruang komersial merupakan hal-hal yang bersifat menguntungkan biasanya identic dengan adanya hal-hal yang bernilai niaga yang bisa membuat keuntungan atau perdagangan. Contoh dari ruang komersial itu sendiri adalah berupa perkantoran, jasa, pertokoan dan untuk non komersial merupakan suatu kegiatan yang tidak mencari keuntungan sama sekali. Kedua aspek tersebut yang selalu menjadi daya tarik utama dari sebuah koridor dan dapat di nilai dari jenis karakter fisik ruang tersebut. (Roger.Hamilton,2003)

Jalan Sukowati merupakan salah satu jalan kolektor yang berada di Kabupaten Muna. Jalan tersebut merupakan jalan yang perkembangannya terbilang paling cepat di kabupaten muna. Selain itu pada ujung Utara jalan Sukowati terdapat Alun-alun Kabupaten Muna dan pada ujung selatan Jalan sukowati terdapat RSUD kabupaten Muna dan Masjid Raya. Hal ini menyebabkan koridor jalan sukowati tidak pernah sepi oleh kendaraan. Selain itu perawatannya juga selalu di utamakan di banding jalan Arteri Ahmad Yani. Seiring perkembangan jaman koridor jalan sukowati semakin berkembang dari aspek fisik ruang dan pembangunan jalan. (Ir.Samtun.,MT.2015)

Perubahan kondisi fisik ruang sepanjang koridor menjadi komersial disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pertumbuhan ekonomi perkotaan secara bertahap dan sangat pesat. Penyebab lainnya yang biasa terjadi yaitu adanya para investur yang melakukan investasi dengan cara membeli lahan dari seseorang/pemilik lahan yang awalnya fungsinya hunian lalu di rubah menjadi fungsi perdagangan atau perkantoran. Terbentuk blok ruko hunian dan beberapa perkantoran diiringi dengan bangkitan aktivitas yang ramai menandakan alih fungsi lahan tersebut terus menerus meningkat (Imranmuna,2015).

Karakter perkembangan koridor seperti ini berdampak pada menurunnya kualitas fisik ruang kawasan koridor dan dampaknya koridor jalan pun kehilangan karakter. Pembangunan perkantoran dan ruko yang berjejer sepanjang jalan tidak baik dalam hal estetika jalan karena pembangunannya tidak terkonsep dengan baik. Salah satu penyebab banyaknya bangunan dengan fungsi

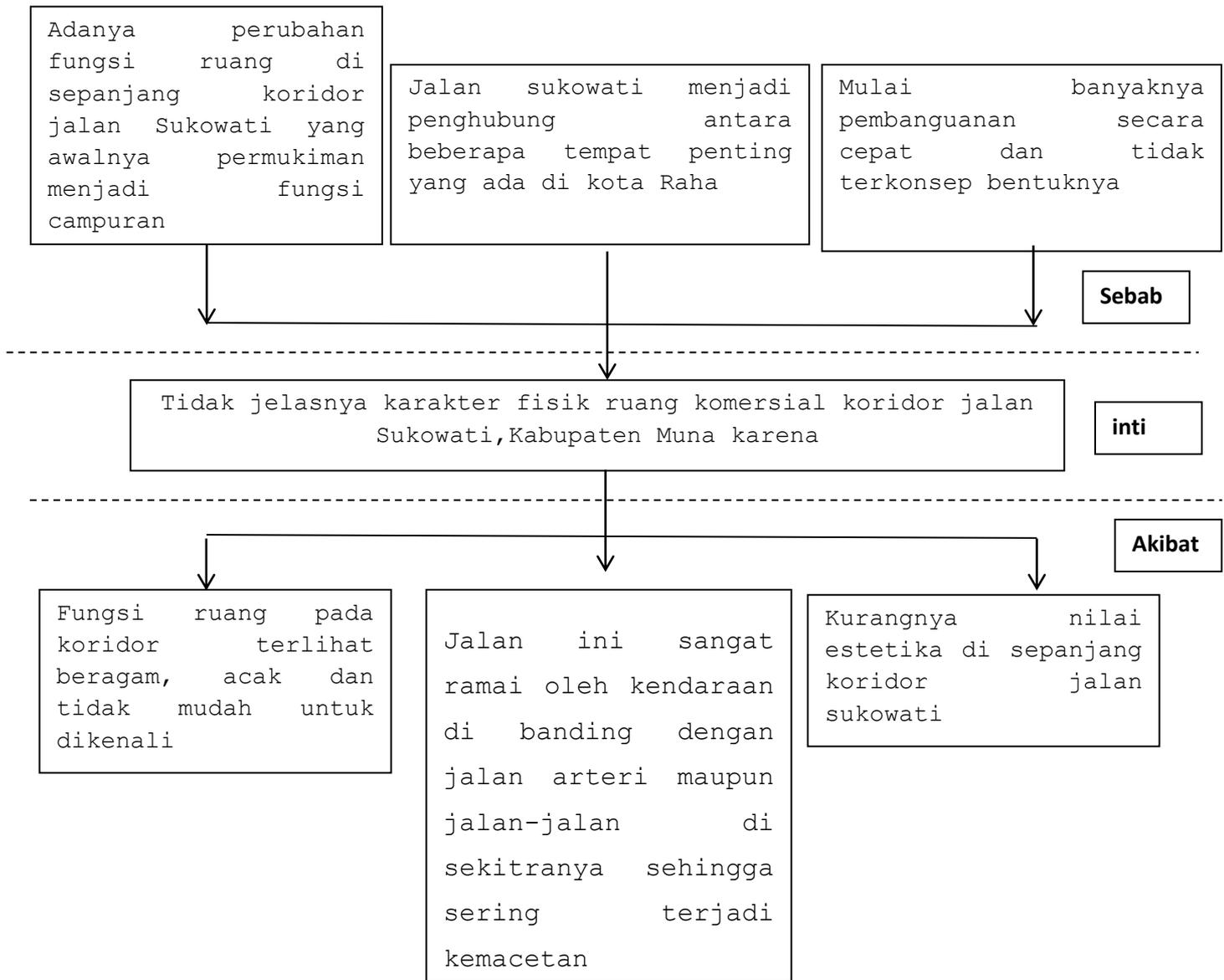
yang berbeda/campuran adalah persaingan pembangunan pada ruang koridor jalan Sukowati dan tren perkembangan guna lahan perdagangan dan perkantoran di sepanjang koridor seperti yang terjadi di kota-kota besar. Pada dasarnya fungsi setiap penggunaan lahan di koridor tidak saling merugikan, tetapi setiap fungsi pada koridor menimbulkan banyaknya parkir dan pejalan kaki yang akan membebani volume kapasitas jalan (LaodeSyahrir,2015).

Dengan latar belakang masalah-masalah yang cukup menarik sehingga membutuhkan kajian lebih mendalam tentang karakter fisik ruang komersial koridor jalan Sukowati Kabupaten Muna guna mengetahui fungsinya dan menganalisis fungsi kawasan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas sehingga dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masalah :

- Terjadinya perubahan fungsi ruang sepanjang koridor jalan Sukowati sehingga terlihat beragam, acak dan tidak memiliki keunikan (identitas) untuk mudah dikenali
- Jalan ini sangat ramai oleh kendaraan di banding dengan jalan arteri maupun jalan-jalan di sekitarnya sehingga sering terjadi kemacetan
- Banyaknya bangunan yang di bangun tidak terkonsep dengan baik yang sehingga mengurangi nilai estetika di sepanjang jalan Sukowati.



Sumber : Hasil Analisis Penyusun,2016

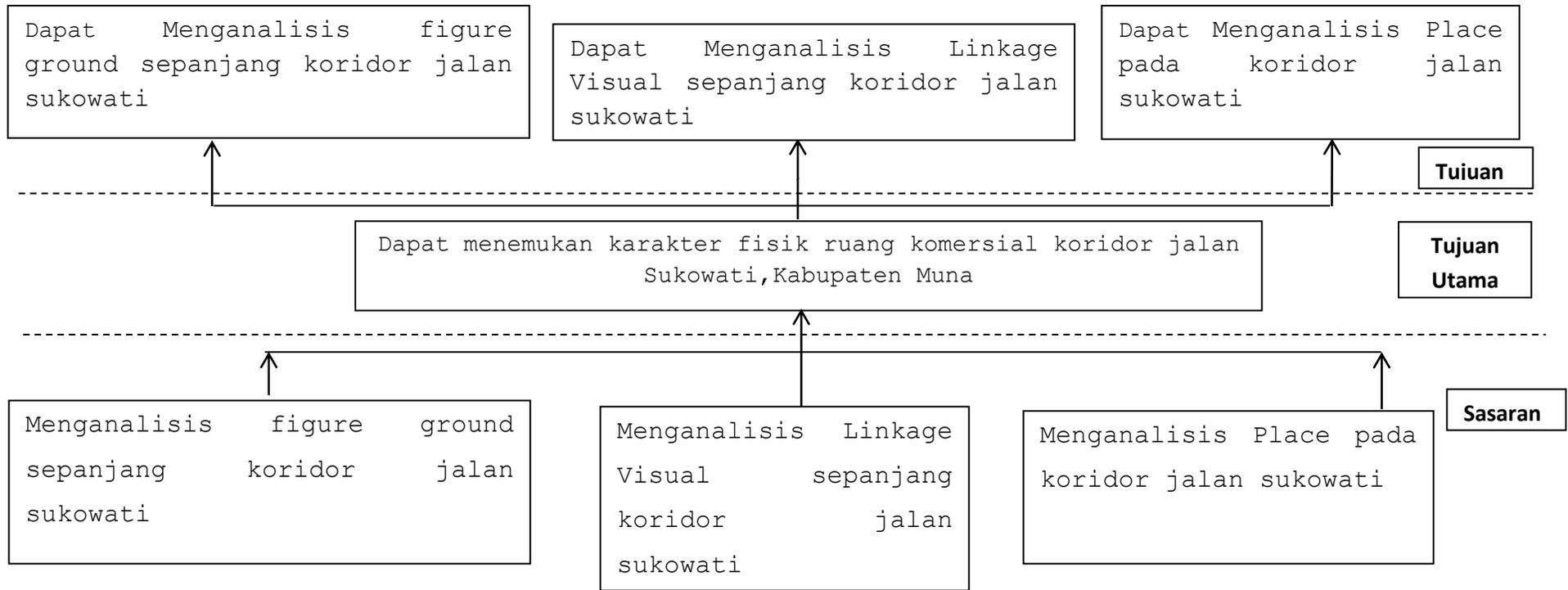
Gambar 1.1

Pohon Masalah

1.3. Tujuan, Sasaran, dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari disusunnya laporan ini adalah untuk menemukan karakter fisik ruang komersial koridor jalan Sukowati, Kabupaten Muna agar dapat memiliki identitas tersendiri.



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.2
Pohon Tujuan

1.3.2 Sasaran

Sasaran adalah tahapan yang dilakukan agar tercapainya sebuah tujuan, dalam penulisan laporan ini penulis mempunyai sasaran yang akan harus dicapai penuh agar mencapai tujuan yang dimaksud. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan laporan ini antara lain:

- 1) Menganalisis figure ground sepanjang koridor jalan sukowati
- 2) Menganalisis Linkage visual di sepanjang koridor jalan sukowati
- 3) Menganalisis Place pada koridor jalan sukowati

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam Penelitian ini penulis mengharapkan mampu memberi manfaat secara teoritis dalam ilmu bidang Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota khususnya dalam teori figure ground, linkage dan Place.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan akan dapat diketahui karakteristik lingkungan yang merupakan proses dari hasil perjalanan panjang perkembangan koridor jalan sukowati, serta mengungkapkan kembali kesinambungan antara penggunaan ruang untuk memberikan masukan tentang arahan yang tepat untuk menangani permasalahan yang dihadapi.

Selanjutnya, hasil studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi pembuat

kebijakan pembangunan, khususnya memberikan masukan pada penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), agar dalam mengembangkan fungsi lahan dan fungsi ruang kawasan dapat disesuaikan dengan karakter fisik lahan yang dilatar belakangi budaya masyarakat yang masih tersisa sehingga lahan dapat dimanfaatkan secara optimal dan mencapai sasaran pembangunan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup yang menjadi akan batasan dalam penyusunan laporan ini terkait dengan penelitian untuk menemukan karakter fisik ruang komersial koridor jalan sukowati hanya menggunakan teori dari *Roger Trancik* tentang perancangan kota. Adapun analisis yang akan di kaji menggunakan sasaran adalah *Teori Figure Ground* karena dalam teori ini membahas tentang penggunaan ruang dan massa bangunan yang ada pada kawasan penelitian saya; *Teori Linkage*, pada penggunaan teori ini dalam penelitian hanya menggunakan teori linkage visual karena dalam teori membahas Fasad bangunan, Lansekap sepanjang koridor, Panataan parkir dan penandaan atau signage sehingga sasaran kedua penelitian ini dapat tercapai dan Teori place yang berfungsi untuk menganalisis daya tarik dari jalan sukowati yang membedakan jalan sukowati dengan jalan di sekitarnya peneliti hanya menganalisis berdasarkan legabillity karena apabila menggunakan imagegibillity dan identitas mempunyai cakupan luas dan analisis tersebut untuk perkotaan.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi yaitu Jalan Sukowati merupakan jalan yang berada di Kelurahan Raha II, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara dengan panjang 1155 meter yang secara administratif berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Jalan Gatot Subroto

Sebelah Selatan : Jalan Wamelai

Sebelah Timur : Jalan Ahmad Yani

Sebelah Barat : Jalan Abdul Kudus



Peta Adiministrasi
Provinsi Sulawesi



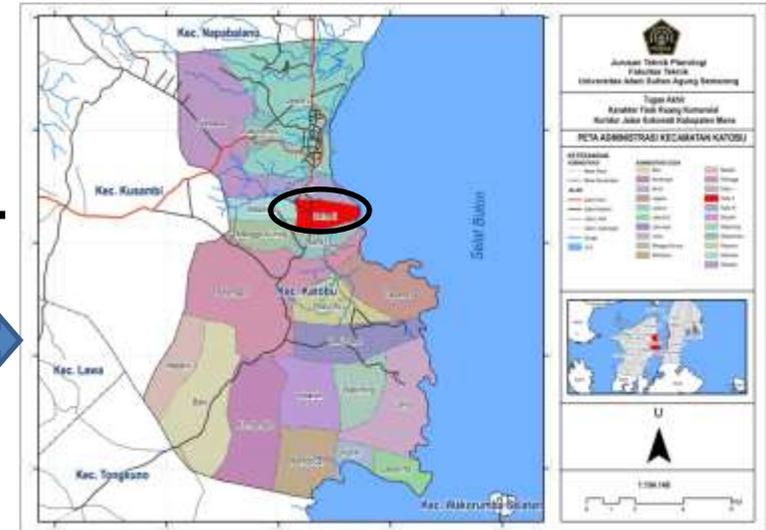
Peta Adiministrasi
Kabupaten Muna



Peta Adiministrasi
Jalan Sukowati



Peta Adiministrasi
Kelurahan Raha II



Gambar 1.3

Peta Orientasi wilayah jalan Sukowati, Kabupaten Muna, kecamatan katobu, Kelurahan Raha II

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian “Karakter Fisik Ruang Komersial Koridor Jalan Sukowati” belum pernah dilakukan. Berikut tabel keaslian penelitian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

<i>Judul, Tahun, Wilayah, dan Nama Peneliti</i>	<i>Tujuan Penelitian</i>	<i>Metode Penelitian dan Pendekatan</i>	<i>Teknik Analisis dan Bahan Penelitian</i>	<i>Hasil Penelitian</i>
Peningkatan kualitas ruang jalan pada fungsi komersial di kawasan candi Borobudur, 2012, Nicolaus Nino Ardiansyah	Mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas ruang jalan pada koridor jalan Pramudya Wardani (Candi Borobudur)	Kualitatif, Rasionalistik	Survey dan wawancara	Zona parkir yang di area wisata candiri borobudur menyebabkan tumbuhnya aktivitas ekonomi di area yang tidak di rekomendasikan .PKL tumbuh tidak terkendali memberi beban berat bagi candi Borobudur .Penataan zona parkir baru menjauhi area pelestarian candid an relokasi PKL ke area yang sudah di tentukan menjadi salah satu solusi permasalahan.
Keterkaitan Perubahan Fungsi Lahan Dengan Perubahan Fungsi Dan Intensitas Bangunan Pada Kawasan Sepanjang Koridor Boulevard Di Depan Kawasan Megamas,2015,Brian Erfino Wattimena	Identifikasi perubahan fungsi lahan yang terjadi pada kawasan sepanjang koridor Boulevard di depan Kawasan Megamas dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2014	Kuantitatif	Kuisisioner,survey	Untuk fungsi dan intensitas bangunan dapat dilihat bahwa hampir keseluruhan hasil responden menjawab telah terjadi dua kali perubahan fungsi bangunan, dengan instensitas bangunan didominasi oleh fungsi campuran berupa Kost, Toko, Kost dan Toko, Restoran, dan

				Bengkel.
Kajian Karakteristik Koridor Jalan Letjend Sukowati sebagai penunjang aktivitas perdagangan pusat kota Salatiga, 2009, Semarang, Charoline Ferra	Mengetahui karakteristik fisik dan non fisik koridor jalan letjend Sukowati sehingga dapat dijadikan pedoman arahan pengembangan	Pendekatan Kualitatif	Deskriptif Empiris	Pengembangan guna lahan diarahkan kepada aktivitas perdagangan khususnya aktivitas perdagangan oleh-oleh khas, selain itu ditekankan pada penyediaan dan penataan sarana maupun parasarana penunjang aktivitas
Pengaruh persepsi penghuni dan aktivitas Pendukung terhadap pertumbuhan koridor (studi kasus : jl. Gajahmada semarang)	Mengetahui apakah ada pengaruh antara persepsi penghuni dan aktivitas pendukung terhadap pertumbuhan koridor jalan Gajahmada Semarang.	metode kuantitatif positivistik	Observasi dan survey	disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang positif baik dari sisi aksesibilitas, kontrol, visibilitas, kemampuan adaptasi, maupun aktivitas. Rata – rata persepsi responden menyatakan bahwa kondisi jalan maupun aksesibilitas di sepanjang koridor jalan Gajahmada sangat memadai dan mudah dijangkau. Peran dan dukungan masyarakat dan fungsi pengamanan yang ada di sepanjang jalan Gajahmada sangat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh responden.

<p>Pertokoan Pinggir Jalan Malioboro Jogjakarta, Adi Sasmito dkk</p>	<p>pengembangan pertokoan pinggir jalan secara umum. Mencari keunikan pertokoan pinggir jalan yang harus diterapkan di kawasan konservasi.</p>	<p>Kualitatif Rasionalistik</p>	<p>Observasi dan Kuisisioner</p>	<p>Pertokoan pinggir jalan Malioboro adalah sebuah peninggalan yang memiliki nilai sejarah dan estetis yang tinggi oleh karena itu pembangunan pusat perbelanjaan modern harus ditentukan dengan kriteria dan karakter tertentu.</p>
<p>Karakteristik Fisik Ruang Koridor jalan MT.Haryono Kota Kendari, Fikrani Faddilah Asha</p>	<p>Mengetahui karakteristik koridor jalan MT Haryono kota kendari sehingga dapat di ketahui arahan desain seperti apa yang di perhatikan dalam mengakomodasi perubahan koridor.</p>	<p>Metode Kualitatif</p>	<p>Analisis Visual Analisis Deskriptif empiris</p>	<p>Jalan MT Haryono memiliki Kondisi fisik jalur sirkulasi pejalan kaki banyak mengalami kerusakan, desain pola perkerasan ruang yang kurang atraktif, jalur sirkulasi tdk mengalami kontinuitas dan visual serta minimnya elemen pendukung aktivitas</p>

Sumber : Survey Primer 2016

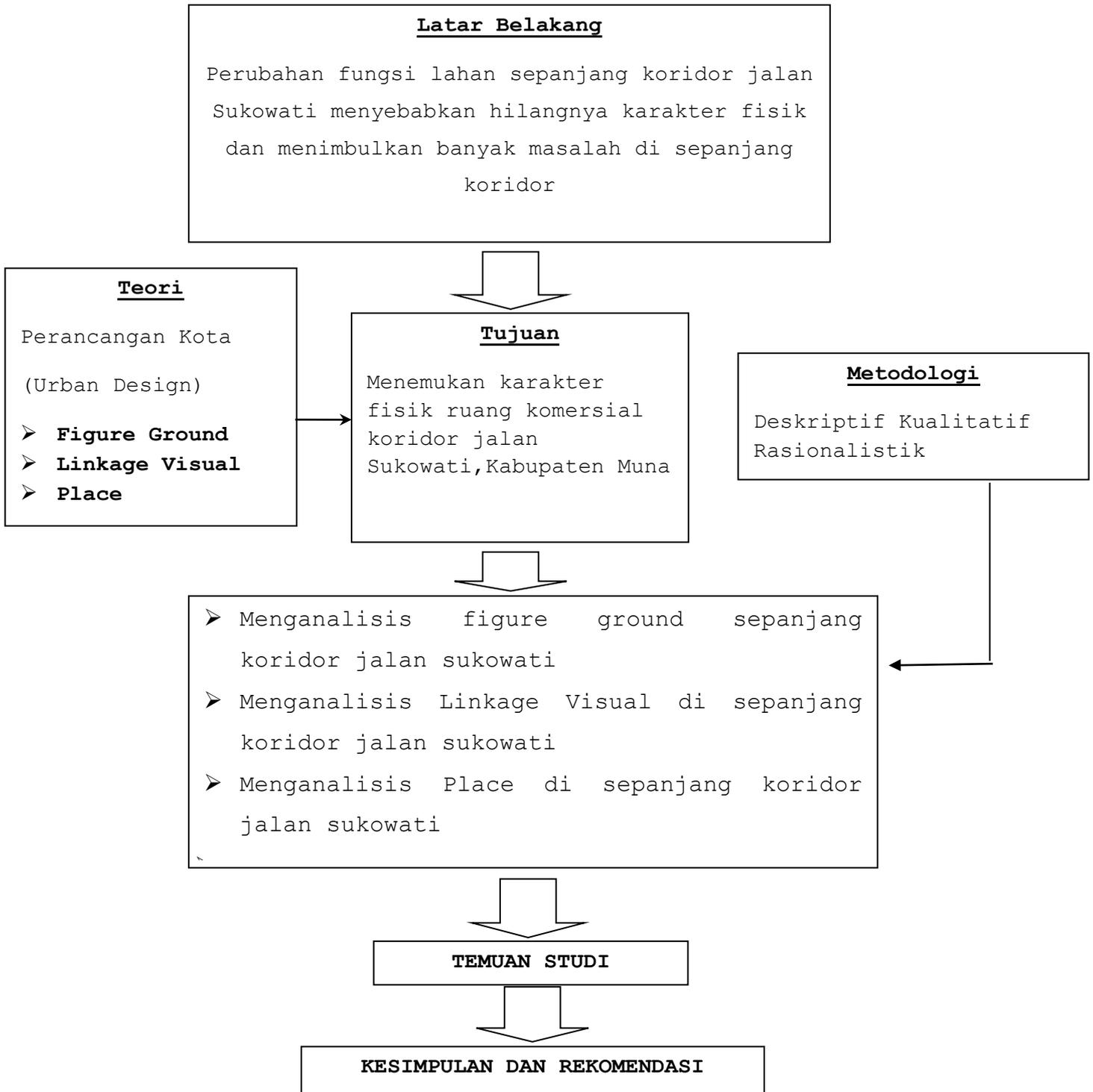
Keaslian penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian pernah ada sebelumnya. Penelitian sebelumnya ini dapat di gunakan menjadi referensi dalam mencapai tujuan penelitian penelitian ini adalah menemukan karakter fisik ruang komersial koridor jalan Sukowati, Kabupaten Muna.

1.7 Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1.4

Kerangka Pikir



1.8 Metode Penelitian

Metodologi adalah cara yang akan dilakukan sehubungan dengan proses penelitian yang akan dilakukan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Metode yang di gunakan dalam penelitian menyangkut tentang cara pengerjaannya agar dapat memahami sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi proses penelitian dan cara melakukan penelitian. Tujuan adanya metodologi dalam penelitian adalah agar dapat mengarahkan cara berpikir sehingga dapat menalarkan hasil-hasil yang ingin dicapai. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang akan di gunakan meliputi pelaksanaan penelitian, teknik dalam mengumpulkan data, teknik mengolah data, teknik menyajikan data, teknik menganalisis, memahami metode dalam menganalisis dan menerapkannya.

Penelitian (research) pada dasarnya merupakan cara ilmiah agar mendapatkan data untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah itu sendiri berupa kegiatan dalam melakukan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan cara yang masuk akal agar dapat di jangkau oleh nalar manusia. Empiris merupakan cara-cara yang di gunakan agar dapat diamati oleh indera manusia, sehingga dapat di amati dan di ketahui oleh orang lain tentang cara-cara yang digunakan. Sistematis merupakan proses yang digunakan dalam penelitian itu yaitu berupa langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Winarno Surachmad, 2009).

Metodologi penelitian merupakan beberapa aturan, tahapan dan kegiatan yang akan digunakan oleh peneliti yang disiplin dalam ilmu. Selain itu Metodologi juga meliputi analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian itu sendiri adalah suatu kegiatan penyelidikan yang sistematis bertujuan agar meningkatkan menambah sejumlah pengetahuan, selain itu merupakan usaha yang terurut dan terorganisasi dengan baik untuk menyelidiki suatu permasalahan tertentu yang memerlukan jawaban. Pada dasarnya penelitian akan lebih mudah dipahami dengan cara mempelajari berberapa aspek yang mendorong seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda-beda yang ada dalam dirinya yang dipengaruhi oleh tujuan dan profesi yang di jalani masing-masing. Motivasi dan tujuan utama sebuah penelitian secara umum memiliki kesamaan, yaitu dalam penelitian merupakan spontanisasi dari keinginan manusia itu sendiri yang selalu mau berusaha dalam mengetahui sesuatu. Keinginan yang mebesar dalam memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan adalah kebutuhan yang sangad mendasar bagi tiap manusia yang pada umumnya menjadi motivasi utama dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan Peneliti melakukan penelitian membuati peneliti menghasilkan adalah penemuan, pembuktian dan pengembangan dalam ilmu pengetahuan.

1. **Penemuan** berupa data yang akan diperoleh dalam proses penelitian merupakan data-data yang baru dan belum pernah diketahui atau di teliti oleh siapapun.
2. **Pembuktian** berupa data yang akan diperoleh melalui penelitian yang akan digunakan untuk membuktikan

apabila terdapat keraguan akan informasi atau pengetahuan yang ada.

3. **Pengembangan** berupa data yang telah didapatkan dari proses penelitian yang akan digunakan untuk mendalami atau memperluas ilmu pengetahuan yang sudah ada.

Manfaat dalam penelitian dapat digunakan dalam memahami sebuah permasalahan, memecahkan masalah, dan mengantisipasi adanya masalah.

1. **Memahami permasalahan** berupa data yang telah diperoleh dalam proses penelitian akan digunakan agar dapat memperjelas suatu permasalahan ataupun informasi belum atau tidak diketahui sehingga selanjutnya diketahui.
2. **Memecahkan masalah** berupa data yang telah di kumpulkan dari proses penelitian akan digunakan dalam hal meminimalisir atau menghilangkan beberapa masalah.
3. **Mengantisipasi masalah** berupa data yang di kumpulkan dari proses penelitian yang akan dipakai dalam mengusahakan agar sebuah masalah tidak timbul.

1.8.1 Tahapan Studi

Tahapan ini merupakan bagian dalam proses penulisan laporan di mulai dari tahapan awal yaitu persiapan hingga pada tahap akhir yaitu memberikan suatu hasil kesimpulan dan rekomendasi. Tahapan persiapan merupakan tahap awal dalam penyusunan rencana penelitian yang akan di lakukan, didalamnya berupa awal dalam melakukan identifikasi terhadap sebuah permasalahan,

dalam menentukan wilayah penelitian, penulisan dalam perijinan dan melakukan pengkajian terhadap literatur yang mendukung dalam peyusunan awal studi.

Dalam penelitian ini "Karakter fisik ruang komersial koridor jalan Sukowati, Kabupaten Muna. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik serta logika berpikir secara deduktif.

Metode deskriptif juga dapat digunakan sebagai cara memecahkan masalah yang dilihat dengan mengdeskripsikan keadaan sebuah subjek atau objek yang ada dalam penelitian dapat berupa lembaga, masyarakat, orang dan yang lain yang semuanya berdasarkan atas fakta-fakta yang terlihat atau apa adanya.

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar belakang alamiah dengan tujuan menafsirkan kejadian yang ada dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Bodgan dan Taylor (1975:5) menngartikan metodologi kualitatif merupakan tahapan dalam melakukan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa gambaran sebuah kejadian dalam bentuk kata-kata atau lisan dari orang ke orang dan perilaku yang dapat diamati.

Nazir (1988: 63) metode deskriptif adalah metode yang di gunakan dalam melakukan penelitian status sekumpulan manusia, objek, kondisi/keadaan, sistem dalam pemikiran maupun peristiwa pada zaman sekarang. Tujuan dalam penelitian deskriptif adalah dapat membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis dan akurat mengenai fakta yang di temui di lapangan, sifat

dan hubungan antar kejadian yang diteliti. Sedangkan, Whitney (1960: 160) mendefenisikan metode deskriptif berupa pencarian terhadap fakta dengan interpretasi yang tepat pada sasaran.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam memahami sebuah fenomena yang dialami oleh subjek utama dalam penelitian secara holistik dan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata, dalam suatu konteks tertentu yang alami dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

Proses dalam pelaksanaan penelitian ini terbagi atas beberapa tahap, antara lain tahap persiapan penelitian, tahap mengumpulkan data-data dan informasi, tahap mengolah data dan informasi, menganalisis data, konsep penanganan dan penyusunan kesimpulan dan usulan. Berikut ini lebih jelasnya pada keterangan dibawah ini.

- **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan terdiri atas beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan sebelum melaksanakan tahapan-tahapan yang lain meliputi:

1. Latar belakang, merumuskan masalah, mencari tujuan dan sasaran penelitian. Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini didasarkan atas isu-isu yang sedang berkembang, khususnya isu yang berkaitan dengan perubahan fungsi bangunan di sepanjang koridor jalan Sukowati yang menyebabkan terjadinya beberapa permasalahan. Sedangkan tujuan dan sasaran studi akan dirumuskan agar menjawab permasalahan yang telah diangkat tersebut.
2. Penentuan lokasi studi, menentukan lokasi studi yang akan di lakukan pengamatan adalah wilayah Kawasan

Koridor Jalan Sukowati, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara.

3. Kajian terhadap literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kajian teori tentang karakter fisik kawasan.
4. Kajian terhadap data yang telah di kumpulkan yang diperlukan berupa data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data yang akan diperoleh dilapangan secara langsung melalui tahapan wawancara atau daftar pertanyaan yang di sebar ke beberapa responden dan pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder berupa data yang akan diperoleh dengan cara mengkaji literatur yang ada atau badan/dinas/instansi yang terkait dengan judul penelitian yang berupa data-data mentah yang akan diolah, informasi dan peraturan undang-undang.
5. Kegiatan terakhir dari tahap persiapan adalah menyusun teknik dalam melaksanakan survey yang meliputi mengumpulkan data, teknik mengolah data dan menyajikan data, teknik sampling data, menentukan jumlah responden, menyusun rancangan penelitian, observasi dan format pertanyaan.

- **Teknik Pengumpulan Data dan Informasi**

Teknik pengumpulan data adalah teknik dari proses mengumpulkan beberapa data yang di butuhkan dengan tujuan agar mendapatkan gambaran tentang kondisi eksisting wilayah penelitian yaitu Kawasan Koridor jalan sukowati. Menurut Nazir (1988-2011), tahap ini merupakan tahapan sistematis dan standar dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

1.8.2 Kebutuhan Data

Tahapan mengumpulkan data ini baik data primer ataupun sekunder adalah tahap untuk mendapatkan data atau informasi dari beberapa sumber baik dari referensi yang ada, instansi yang terkait maupun dari masyarakat pada wilayah penelitian. Mengumpulkan data primer dapat diperoleh dari hasil survey langsung di lapangan dengan cara wawancara serta observasi lapangan dengan cara melihat kondisi langsung pada lapangan. Teknik mengumpulkan data dengan wawancara dapat berupa mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang telah dipilih, sesuai sistematika yang akan di gunakan oleh peneliti, kepada responden yang mudah untuk dihubungi/komunikasi dan waktu yang dibutuhkan akan lebih pendek (Koentjaraningrat, 1993:174).

Sedangkan dalam mengumpulkan data sekunder dengan cara melalui survey terhadap literatur yang ada dan survey instansi terkait judul penelitian agar memperoleh dokumen hasil survey seperti data statistik dan sebagainya. Survey instansi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan survey sekunder pada beberapa instansi terkait penelitian. Data-data yang di dapatkan digunakan dalam menunjang proses analisis data yang telah di peroleh. Data-data yang telah diperoleh akan diproses secara baik dan benar lalu di deskripsikan agar medapatkan informasi yang di inginkan, data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Mengumpulkan data primer dapat dilakukan menggunakan cara meninjau dan mengumpulkan data secara langsung di lapangan sesuai kondisi yang terjadi. Sasaran dalam mengumpulkan data primer adalah para pelaku terkait termasuk masyarakat pada sepanjang jalan Sukowati.

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara melalui tatap muka serta tanya jawab langsung antara peneliti maupun terhadap narasumber ataupun sumber data. Wawancara dalam penelitian dengan sampel lebih besar biasanya hanya dapat dilakukan sebagai pendahuluan karena sangat tidak mungkin melakukan wawancara pada banyaknya responden, sedangkan dalam penelitian sampel kecil wawancara dapat digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data biasanya di gunakan pada metode penelitian kualitatif.

Cara ini digunakan karena wawancara dinilai sebagai metode dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab, yang dapat dilakukan secara sistematis, dengan latar belakang tujuan penelitian (Kartini,1996:188). Adapun tujuan dari metode ini adalah:

- Mengecek dan memastikan akan informasi yang telah diperoleh agar dapat mengetahui gambaran tentang beberapa masalah yang ada pada sepanjang jalan Sukowati.
- Memberikan data deskripsi kualitatif.

Dalam menganalisis karakter fisik kawasan koridor jalan Sukowati, wawancara bermanfaat untuk memperkaya data sekaligus juga dapat menjamin validitas datanya,

adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah masyarakat yang bermukim di sepanjang koridor jalan sukowati dan beberapa masyarakat luars ebgai pengguna jalan sukowati. Pertanyaan yang akan di berikan kepada responden secara garis besar mengenai tanggapan mereka tentang jalan sukowati baik dari segi jalan maupun ruang yang ada di sekitar jalan sukowati. Dalam penelitian ini wawancara yang diterapkan termasuk dalam jenis wawancara yang terpimpin (*structure interview*), artinya wawancara dengan jenis ini mempunyai titik pokok permasalahan yang sentral dengan mempersiapkan isu-isu atau reverensi yang akan ditanyakan dan dikaitkan dengan asumsi-asumsi serta konsep yang akan dilakukan pengecekan kebenaran terhadap data dilapangan (Kartini,1996:207).

b. Observasi

Observasi di lakukan bertujuan agar dapat mengetahui kondisi eksisting pada wilayah penelitian secara lebih spesifik dan detail serta agar mendapatkan sebuah gambaran dan aktifitas yang terjadi pada wilayah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan menggunakan catatan pada lapangan dan mengajukan beberapa pertanyaan (Muhadjir,1996). Peneliti juga dapat melengkapi data-data yang masih belum ada karena tidak diperoleh dari dokumen/isntansi yang ada dengan cara melakukan observasi. Dalam penelitian ini tujuan dari melakukan observasi adalah agar mengetahui karakter fisik ruang komersial jalan Sukowati dan maslah yang terjadi sepanjang koridor jalan sukowati. Adapun beberapa alat penunjang yang

digunakan dalam melaksanakan observasi lapangan antara lain seperti : kamera digital, perekam suara, peta, daftar objek yang akan diambil dan catatan sebagai panduan selama melakukan observasi dilapangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder untuk penelitian ini diperoleh melalui beberapa literatur yang merupakan cara untuk memperoleh teori yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan di lakukan. Pencarian literatur yang berkaitan dengan teori-teori hasil penelitian, teori-teori klasik, hasil penelitian orang lain berupa skripsi atau tesis, jurnal-jurnal penelitian dan artikel dari internet yang sangat berperan penting dalam merumuskan masalah dan menentukan variabel penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan pada instansi terkait seperti BAPEDDA, BPN, Dinas PU, BPS Kabupaten Muna, Kecamatan Katobu.

- **Teknik Pengolahan dan Penyajian Data**

Tahapan pengolahan data ini berupa data yang akan diolah, dimanfaatkan dan di analisis agar dapat menyimpulkan ataupun menjawab permasalahan yang ada yang menjadi pertanyaan peneliti. Proses dalam mengolah data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Editing* memiliki tujuan untuk mengecek ulang data yang diperoleh pada saat melakukan pengumpulan data agar dapat meningkatkan kualitas data yang akan diolah atau dianalisis.

- b. *Coding* memiliki tujuan dalam memberi tanda pada daftar pertanyaan yang sudah di ajukan ke responden dan diisi oleh responden.
- c. *Tabulasi* memiliki tujuan menyusun data dan memproyeksikannya dalam bentuk tabel dengan tujuan meringkas data yang telah di peroleh dilapangan.
- d. Kompilasi data memiliki tujuan sebagai tahap dalam proses menyelesaikan data atau mengelompokkan data yang ada secara lebih sistematis sesuai dengan analisis yang akan dilaksanakan. Kompilasi data biasanya ditampilkan sesuai urutan dengan sistematika dan dilengkapi dengan beberapa tabel-tabel, diagram-diagram yang akan disusun sedemikian rupa agar mudah dibaca atau dipahami.

Dalam penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian tentang Karakter Fisik Ruang Komersial Koridor Jalan Sukowati, Kabupaten Muna adalah sebagai berikut:

- a. Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah di peroleh yang bersifat kualitatif seperti pendapat masyarakat, kecenderungan, tren yang ada sesuai zaman, serta proyeksi hasil analisis yang dilakukan setelah melalui penyebaran daftar pertanyaan ke beberapa responden pada wilayah studi seperti pemerintah daerah, masyarakat penghuni kawasan permukiman dan masyarakat pengguna kawasan.
- b. Peta merupakan teknik penyajian data dengan tujuan memberikan informasi berupa bentuk/sketsa peta blok/persil bangunan/wilayah.

c. Foto merupakan bentuk penyajian data berupa gambar yang actual dan akurat sehingga dapat menggambarkan obyek studi sesuai realita dan nyata.

Dalam penelitian ini kebutuhan akan data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari lokasi studi melakukan survey lokasi maupun berupa wawancara. Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari dokumen atau literature yang dihasilkan oleh pihak lain atau berasal dari kepustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung di lapangan karena penerapan suatu teori.

Tabel 1.2
Kebutuhan Data Primer

No	Sasaran	Parameter	Data Yang Dibutuhkan	Jenis Data	Sumber Data
1	Analisis figure ground pada koridor jalan Sukowati	Figure Ground.	<ul style="list-style-type: none"> • Massa bangunan (Soid) <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk Bangunan b. Ketinggian Bangunan c. Luas Bangunan • Ruang antar bangunan (void) <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang Terbuka b. Fungsi ruang 	Data Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi Lapangan • Wawancara Pada Masyarakat Yang Tinggal sepanjang koridor jalan Sukowati
2	Analisis linkage pada koridor jalan Sukowati	Linkage Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan <ul style="list-style-type: none"> a. Skyline • Lanskap <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis Vegetasi b. Fungsi Vegetasi • Parking <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis Parkir b. Pola penataan parkir • Penanda/signage <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis Penanda b. Dimensi penanda c. Kondisi penanda 		
3	Analisis place pada koridor jalan sukowati	Place	<ul style="list-style-type: none"> • Legibility 		

Tabel 1.3
Kebutuhan Data Sekunder

No	Data	Jenis Data	Instansi	Bentuk Data
1	Kebijakan Rencana Tata Ruang	RTRW Kabupaten Muna	BAPPEDA Kabupaten Muna	Deskripsi Gambar Angka
2	Karakteristik Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Fisik • Kondisi Administrasi geografis Wilayah beserta wilayah studi 	BPN Kabupaten Muna	Deskripsi Gambar Angka
3	Data Profil dan Monografi Wilayah Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten Muna dalam angka. • Kecamatan Katobu dalam angka 	BPS Kabupaten Muna Kecamatan Katobu	Deskripsi Gambar Angka
4	Vegetasi	Jenis-jenis vegetasi di sepanjang koridor	Dinas Kebersihan dan Petamanan Kabupaten Muna	Deskripsi Gambar
3	Jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian jenis jalan di Kabupaten Muna • Luas dan panjang jalan Sukowati 	Dinas PU dan BinaMarga Kabupaten Muna	Deskripsi Angka

Sumber: Penyusun 2016

1.8.3 Teknik Perolehan Data

Pada teknik memperoleh data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara memilah semua data-data yang ada sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data-data dapat diperoleh dengan beberapa cara berikut:

a. Survei Primer

Survey ini bertujuan melakukan pengambilan data secara langsung dengan cara turun ke lapangan dan melakukan observasi dengan tujuan mengetahui kondisi eksisting pada kawasan penelitian. Survey ini

bertujuan untuk mendapatkan data yang berupa fakta-fakta yang dapat di jumpai di lapangan dengan cara:

- **Direct observation** - Observasi langsung ke lapangan. *Direct observation* merupakan kegiatan turun langsung ke lapangan, melihat kejadian, memenuhi proses, hubungan-hubungan dengan masyarakat dan menrangkumnya. Tujuan dari cara ini adalah agar melakukan cross-check ulang terhadap jawaban-jawaban responden.
- **Semi-structured interviewing** (SSI) - Wawancara semi terstruktur di lapangan, cara ini merupakan wawancara dengan menggunakan panduan pertanyaan secara sisematis yang hanya merupakan panduan terbuka dan masih mungkin untuk berkembang selama *interview* dilaksanakan.

b. Survei Sekunder

Survey ini dapat di katakana memperoleh data dengan cara mengambil data atau informasi yang sudah di kumpulkan oleh pihak lain atau instansi terkait serta berdasarkan narasumber tertentu data yang diperoleh dapat berupa data literature, data statistik, peta, artikel, jurnal dan laporan-laporan serta dokumen.

c. Teknik Sampling

Teknik dalam mengambil sampel pada metode penelitian kualitatif memiliki peredaan yang cukup signifikan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif memiliki kaitan dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, tujuan menggunakan sampling dalam hal ini adalah agar dapat mendapatkan sebanyak mungkin

informasi atau data dari segala sumber. Sampling yang di maksud dalam penelitian berupa menggali informasi sehingga dapat di jadikan dasar dari beberapa rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif ini sama sekali tidak menggunakan sampel acak hanya sampel bertujuan (purposive sampling). Sampel bertujuan dapat diketahui dari ciri-cirinya sebagai berikut :

- 1) *Rancangan hasil pengambilan sampel* : sampel yang akan di gunakan tidak boleh di peroleh terlebih dahulu
- 2) *Merumuskan sampel yang akan di ambil* : adanya prumusan agar dapat mendapatkan sampel yang berbeda-beda karena telah di analisis dan di jaring. Setiap satuan berikutnya dapat dipilih untuk memperluas informasi yang ditemui. Asal muasal sampel tersebut tidak di batasi, akan tetapi apabila peneliti sudah terlanjur membatasi maka untuk penelitian yang berikutnya tergantung pilihan peneliti.
- 3) *Kelanjutan dari sampel* : Pada umumnya semua sampel yang di peroleh memiliki kegunaan. Akan tetappi, Semakin banyaknya data yang di dapatkan dan hipotesa dalam pengerjaannya semakin di kembangkan, peneliti akan memilih sampel yang sesuai dengan penelitian yang di lakukan.
- 4) *Pengakihiran pemilihan sampel ketika terjadi kesamaan* : penentuan jumbla sampel di tentukan oleh peneliti agar tecapainya tujuan yang di inginkan. Tujuannya ada dapat memperluas data dan apabila

sudah mengalami ketercukupan data, sehingga pengumpulan sampel pun dapat di hentikan. Oleh karena itu kasimpulannya apabila sudah mengalami kecukupan data atau kesamaan data pengambilan sampel dapat di akhiri.

Secara teknik dalam penelitian ini menggunakan tipe *non Probability Sampling* dikarenakan peneliti mempertimbangkan keterandalan subjektivitas peneliti (pengetahuan, kepercayaan dan pengalaman) dari sample. Dan dengan menggunakan teknik *Judgment Sampling (Puposive Sampling)* agar peneliti dapat mempertimbangkan kriteria/karakteristik yang akan dijadikan anggota sample. Peneliti diberikan kebebasan dalam menentukan sample sesuai dengan pertimbangan dan intuisi yang diyakini. Populasi dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Pemerintah daerah

Pemerintah daerah memiliki kapasitas dalam pengambilan keputusan dan penentuan kegiatan/aktivitas sepanjang koridor. Penentuan sampel untuk pemerintah daerah yang diambil adalah instansi-instansi yang terlibat dalam penentuan karakter ruang komersial koridor jalan sukowati yang meliputi Dinas Bappeda, BPN, BPS, dan Kecamatan Katobu.

- Masyarakat

Masyarakat merupakan penentu aktivitas/kegiatan yang terjadi sepanjang koridor jalan sukowati. Dalam hal ini wawancara dan pengamatan terhadap kegiatan masyarakat digunakan untuk mengetahui dan menganalisis karakter fisik ruang komersial pada koridor jalan sukowati.

Masyarakat umum yang menjadi responden diklasifikasikan menjadi dua yaitu tokoh masyarakat dan masyarakat umum yang menilai secara langsung tentang kondisi fisik koridor jalan sukowati.

1.8.4 Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui karakter fisik ruang komersial koridor jalan sukowati adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Denzin dan Lincoln (1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Bodgan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.

Metode deskriptif menurut Maleong (2006), data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. penelitian kualitatif bertolak dari paradigma alamiah. Artinya, penelitian ini mengasumsikan bahwa realitas empiris terjadi dalam suatu konteks sosio-kultural, saling terkait satu sama lain.

Penggunaan pendekatan rasionalistik dalam penelitian ini untuk menekankan bahwa ilmu berasal dari pemahaman intelektual yang dibangun atas kemampuan argumentasi secara logis bukan dibangun atas pengalaman empiris.

Pengalaman (empiris) hanya berfungsi meneguhkan pengetahuan yang diperoleh oleh akal.

1.8.5 Tahapan Analisis

Tahapan awal dalam menganalisa dapat di mulai dengan cara mengumpulkan literature/teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian. Setelah itu data yang sudah di peroleh dengan beberapa cara pengumpulan data dapat di sortir dan di kelompokkan dan di pisahkan berdasarkan katagorinya setela itu dapat di deskripsikan, gambar, tabel, peta dan diagram. Data yang sudah di kumpulkan dapat di deskripsikan masalah-masalahnya yang akan di analisis. Analisis yang di gunakan berdasarkan teori-teori atau literature yang telah di kumpulkan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan pada penelitian.

Adapun teknik analisis yang akan di gunakan dalam penentuan karakter fisik ruang komersial koridor jalan sukowati, kabupaten muna ini ada dua yaitu alat analisis verifikatif, dan alat analisi deskriptif empiris :

a. Analisis Verifikatif

Analisis verivikatif yaitu membandingkan antara kondisi terkini di lapangan dengan teori karakter fisik kawasan sehingga akan diperoleh suatu analisis karakter fisik ruang komersial koridor di lokasi studi.

b. Deskriptif Empiris

Mengalasis data secara empiris merupakan salsh satu proses dalam menyusu dan merumuskan data yang telah di peroleh melalui proses wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, mendekrispsikan sesuai kategori.

Tabel 1.4

Matriks Analisis Studi

NO	Sasaran	Teori	Parameter	Variabel	Manfaat Analisis	Output
1	Analisis figure ground sepanjang koridor jalan sukowati	Teori Perancangan Kota (Roger Trancik)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Figure Ground ➤ Linkage Visual ➤ Place 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Figure Ground <ul style="list-style-type: none"> a. Massa Bangunan b. Ruang antar Bangunan ➤ Linkage Visual <ul style="list-style-type: none"> a. Bangunan b. lanskap c. Parking d. Tata tanda/signage 	Mengetahui karakter fisik ruang komersial sepanjang koridor jalan Sukowati	Karakter fisik pada sepanjang koridor jalan Sukowati
2	Analisis Linkage di sepanjang koridor jalan sukowati			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Place <ul style="list-style-type: none"> a. Legibility 		
3	Analisis Place di sepanjang koridor jalan sukowati Koridor Jalan					

1.8.6 Kreadibilitas Penelitian Kualitatif

Penelitian dengan metode kualitatif memberikan perhatian lebih besar terhadap validitas dan kualitas penelitian dari pada bila mengadakan riset dengan metode tradisional. Hanya dengan demikian orang-orang yang tidak ikut di dalamnya akan menyakini kualitas penelitian kualitatif.

a. Dalam penelitian kualitatif terdapat cara untuk dapat menguji readibillitas dan validitas di antaranya adalah :

- Penamabahan waktu Keikutsertaan

Keikutserataan ini berarti peneliti dalam melakukan penelitian harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara, pengumpulan data kepada responden yang telah di tentukan. Dengan adanya penambahan waktu keikutsertaan ini dapat membuat peneliti bisa lebih akrab/dekat dengan respondennya sehingga semakin mempermudah perolehan data dan dapat saling di percaya. Di mulai dari masuknya kelapangan merupakan tahap awal, masyarakat setempat akan menganggap peneliti masih orang asing, informasi yang di kasih akan sangad sedikit karena masih di curigai oleh warga dan akan banyak yag di rahasiakan oleh responden. Adanya penambahan waktu dalam penelitian memberi peneliti waktu untuk dapat mngecek ulang data yang telah di kumpulkan apakah sudah sesuai atau belum. Adapun kurun waktu penambahan waktu penelitian tergantung pada kepastian data, keluasan dan kedalaman data.

- Menambah ketekunan

Menambah ketekunan dalam penelitaian dengan cara lebih cermat dalam menganalisis kebenaran data yang di dapatkan. Menambah ketekunan itu sendiri berupa mengecek ulang pertanyaan yang akan di sebar atau laporan yang sudah dikerjakan apakah masih adanya kesalahan atau sudah benar sepenuhnya. Dengan menambah ketekunan membuat peneliti dapat mendeskripsikan data secara lebih jelas dan benar/akurat. Selain itu juga dapat di lakukan dengan membaca beberapa referensi berupa teori, literature atau penelitian yang telah di lakukan sebelumnya.

- Tercukupnya Referensi

Bahan referensi berfungsi untuk dapat membuktikan tentang kebenaran data yang sudah di peroleh. Adapun referensi berupa rekaman, dokumen otentik dan foto-foto.

- Uraian Rinci

Uraian rincian bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitiannya agar dapat di teliti dan di cermati sehingga penelitian yang di lakukan tetap pada jalurnya. Uraian berupa pengungkapan tentang segala hal yang di butuhkan oleh pembaca agar penemuan dapat di pahami dengan jelas. Hasil temuan juga bukan berasal dari uraian rincian saja akan tetapi berasal dari penafsiran yang dalam bentuk deskripsi tentang kenyataan yang dapat di pertanggung jawabkan.

1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian pada laporan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, keaslian penelitian, Metodologi penelitian, kerangka pikir dan sistematika penyajian.

BAB II KAJIAN TENTANG KARAKTER FISIK RUANG KOMERSIAL KORIDOR JALAN

Berisi tentang kajian teori tentang koridor jalan, teori Figure Ground, teori Linkage, teori Place dan matriks teori.

BAB III KONDISI EKSISTING KORIDOR JALAN SUKOWATI

Berisikan tinjauan wilayah makro kabupaten muna, Kecamatan Katobu, Kelurahan Raha I, Kondisi Eksisting Jalan Sukowati berupa kondisi fisik dasar, elemen kelengkapan jalan, elemen sirkulasi, intensitas pemanfaatan lahan dan kondisi bangunan sepanjang koridor jalan.

BAB IV ANALISIS KARAKTER FISIK RUANG KOMERSIAL KORIDOR JALAN SUKOWATI

Berisi hasil analisis Figure ground, Linkage, Place pada jalan Sukowati berdasarkan landasan teori dan menghasilkan temuan studi.

BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk pemerintah dan masyarakat, rekomendasi serta kelemahan dan keterbatasan studi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN